

**ANALISA PENGARUH FAKTOR RETURN ON ASSETS (ROA),  
EARNING PER SHARE (EPS), DAN REPUTASI UNDERWRITER  
TERHADAP UNDERPRICING SAHAM IPO DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2016-2018**

Alfina Damayanti  
[alfina22damayanti@gmail.com](mailto:alfina22damayanti@gmail.com)

Ilman Mufid Dwiyono  
[ilman.mufid@gmail.com](mailto:ilman.mufid@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The study aims to analyze the effect of return on assets (ROA), earning per share (EPS), and underwriter reputation on the underpricing of IPO shares in the Indonesian Stock Exchange in the years of 2016-2018.*

*The research methodology used is a quantitative method with the type of time series data and secondary data in the form of a prospectus and company financial statements conducting an IPO obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. Mechanical sampling using a purposive sampling method with the data from 2016-2018. The data analysis technique used is multiple linear regression to normality test, classic assumption test (multicollinearity test, autocorrelation test), and hypothesis testing t-statistic and f-statistic to examine the effect together with a significance level of 5%.*

*The results of this study shows that in partial variable return on assets (ROA), earning per share (EPS), and underwriter reputation has a positive and significant impact on the underpricing of IPO shares in the Indonesian Stock Exchange in the years of 2016-2018. While the underwriter reputation does not have a significant effect. Meanwhile, the independent variables of return on assets (ROA), earning per share (EPS), and underwriter reputation simultaneously together have a significant relationship to the dependent variable, underpricing of IPO shares in the Indonesian Stock Exchange in the years of 2016-2018. Coefficient of determination of this study shows a figure of 18.75% shows that the variation of the free variable return on assets (ROA), earning per share (EPS) and reputation underwriter can explain the rise and fall of variations of underpricing dependent variables by 18.75% while the remaining of 81.25% is affected by other independent variables.*

**Keywords :** Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Underwriter Reputation and Underpricing.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha. Dalam Muklis (2016) Pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Dan dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang di pilih.

Dunia bisnis yang semakin kompetitif membuat kondisi pasar modal semakin berkembang. Hal ini dapat dilihat bahwa semakin banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi tersebut membuat banyak perusahaan melakukan ekspansi dalam rangka mengembangkan usaha untuk memenuhi kebutuhan dana. Ada berbagai macam alternatif-alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh modal tambahan yakni alternatif pendanaan dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan. Salah satu alternatif pendanaan dari luar perusahaan adalah melalui mekanisme penyertaan yang umumnya dilakukan dengan menjual saham perusahaan kepada publik atau sering dikenal dengan *go public* (Linazah dan Setyowati, 2015).

*Go Public* adalah kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang akan go public) untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya. Dalam Kuncoro dan Suryaputri (2019) *Go Public* merupakan cara yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan melalui pasar perdana yang biasa dikenal dengan isitilah *Initial Public Offering*.

**Tabel I.1. Perusahaan IPO dan *underpricing* saham IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018**

Su mbe r : Bur	Tahun	Jumlah Emiten Yang Melakukan IPO	Emiten <i>Underpricing</i>	Emiten <i>Overpricing</i>	Tetap
	2016	15	13	2	0
	2017	27	24	3	0
	2018	56	53	3	0
	<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>90</b>	<b>8</b>	<b>0</b>

sa Efek Indonesia dan [www.e-bursa.com](http://www.e-bursa.com) (diolah penulis, 2020)

Berdasarkan pada tabel I.1 diatas, dapat diketahui dari 98 perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana atau IPO pada tahun 2016 sampai dengan 2018, 90 perusahaan atau sekitar 92% mengalami *underpricing*. Hanya 8% perusahaan yang mengalami *overpricing*. Dan 0 perusahaan tetap (tidak mengalami *underpricing* maupun *overpricing*). Perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana atau IPO pada tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan. Dengan banyaknya perusahaan yang *go public* akan mengakibatkan banyaknya persaingan antar perusahaan untuk mendapatkan investor didalam menanamkan modalnya melalui IPO.

Fenomena yang sering terjadi pada saat perusahaan melakukan IPO adalah *underpricing*. Dalam Ahmad (2018) *underpricing* merupakan fenomena dimana harga saham yang ditawarkan di pasar perdana lebih rendah dibandingkan ketika diperdagangkan di pasar

sekunder. Kondisi sebaliknya jika harga saham saat penawaran perdana lebih tinggi dibanding harga saham di pasar sekunder, maka dapat disebut dengan istilah *overpricing*. (Gunawan dan Jodin 2015).

Kondisi *underpricing* merugikan untuk perusahaan yang melakukan *go public*, karena dana yang diperoleh dari publik tidak maksimum. Sebaliknya jika terjadi *overpricing*, maka investor akan rugi, karena mereka tidak menerima *initial return* (keuntungan yang didapat pemegang saham). Fenomena *underpricing* terjadi di berbagai pasar modal di seluruh dunia karena adanya asimetri informasi. Guna mengurangi adanya asimetri informasi maka dilakukanlah penerbitan prospektus oleh perusahaan yang akan melakukan *initial public offering* (IPO). Informasi yang tercantum dalam prospektus terdiri dari informasi yang sifatnya keuangan dan non keuangan. Informasi yang dimuat dalam prospektus akan membantu investor dalam mempertimbangkan dan membuat keputusan investasi. (Gunawan dan Jodin, 2015 cit Retnowati)

#### A. Perumusan masalah

1. Bagaimanakah pengaruh faktor *Return On Assets* (ROA) terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 ?.
2. Bagaimanakah pengaruh faktor *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 ?.
3. Bagaimanakah pengaruh faktor Reputasi Underwriter terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?.
4. Bagaimanakah pengaruh faktor *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan Reputasi Underwriter terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 ?.

#### B. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh faktor *Return On Assets* (ROA) terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 ?.
2. Menganalisis pengaruh faktor *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 ?.
3. Menganalisis pengaruh faktor Reputasi Underwriter terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?.
4. Menganalisis pengaruh faktor *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan Reputasi Underwriter terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 ?.

#### D. Kontribusi Penelitian

##### 1. Bagi Pemerintah atau Emiten

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Pemerintah/Emiten di Pasar Modal Indonesia dalam menjaga stabilitas makro ekonomi dan meningkatkan kinerja perusahaan, agar dapat menarik minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya di saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

##### 2. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan yang baru, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan nalar dan analisa melalui penelitian ini, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH Thamrin.

##### 3. Bagi Peneliti Lain.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi peneliti lain untuk mengetahui Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan Reputasi Underwriter terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-

2018.

**1. Bagi Masyarakat atau Investor**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada Masyarakat atau Investor tentang variabel-variabel keuangan dan non keuangan yang memberikan pengaruh terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **A. Pengertian Manajemen**

Menurut Feriyanto dan Triana (2015 : 4) Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

### **B. Pengertian Manajemen Keuangan**

Menurut Rokhmawati (2016 : 2), Manajemen keuangan diartikan sebagai bagian dari Ilmu Ekonomi Mikro yang mempelajari tentang perusahaan dalam kaitannya dengan fungsi perolehan dana dan fungsi investasi, dalam rangka meningkatkan nilai dan kekayaan para pemilik perusahaan.

### **C. Pengertian Pasar Modal**

Menurut Tandelilin (2017 : 25) Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti haham, obligasi dan reksadana.

### **D. Pengertian Saham**

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Menurut Hermuningsih (2012 : 78) saham merupakan suatu surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang bersifat kepemilikan.

### **E. Initial Public Offering (IPO)**

Dalam Ahmad (2018 : 72) *Initial Public Offerings* (IPO) adalah penjualan saham kepada masyarakat untuk pertama kalinya oleh suatu perusahaan yang akan *go public*. Dengan melakukan penawaran umum saham perdana, suatu perusahaan akan berubah statusnya dari perusahaan tertutup (*private company*) menjadi perusahaan terbuka (*public company*). Perusahaan terbuka diharuskan melakukan keterbukaan informasi kepada publik khususnya investor yang telah membeli saham perusahaan dan melakukan transformasi pengelolaan perusahaan dari yang bersifat tertutup ke arah yang lebih transparan dan profesional.

### **F. Underpricing**

Dalam Ahmad (2018 : 70) *underpricing* merupakan fenomena dimana harga saham yang ditawarkan di pasar perdana lebih rendah dibandingkan ketika diperdagangkan di pasar sekunder. Bagi perusahaan yang mengeluarkan saham, apabila terjadi *underpricing* berarti kehilangan kesempatan untuk mendapatkan dana maksimal. Sebaliknya bila terjadi *overpricing* perusahaan akan berhasil menghimpun dana lebih murah, sehingga akan mendapatkan dana yang maksimal. (Ahmad, 2018 : 73)

### **G. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Harahap (2016 : 297) Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

### **H. Return**

### **On**

### **Assets**

### **(ROA)**

Menurut Hery (2015 : 556) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

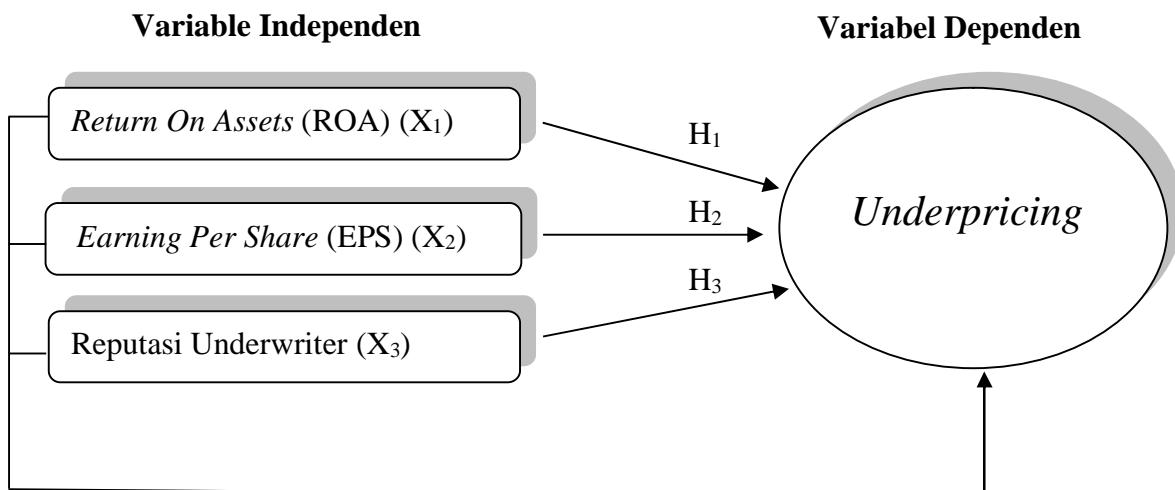
**A. Earning Per Share (EPS)**

*Earning Per Share* (EPS) didapatkan dari jumlah keuntungan dibagi jumlah saham yang beredar. Rasio *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini akan semakin baik. (Wira, 2015 : 94)

**B. Reputasi Underwriter**

Menurut Fahmi (2015 : 53) Underwriter adalah penjamin emisi bagi setiap perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya di pasar modal. Penentuan harga saham pada saat IPO ditentukan oleh emiten dengan underwriter. Dalam hal ini tugas underwriter adalah menjamin terjualnya efek yang ditawarkan dalam penawaran umum sesuai dengan yang diekspektasikan.

## KERANGKA KONSEP



Sumber : Diolah penulis, 2020

H<sub>4</sub>

## HIPOTESIS

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh Reputasi Underwriter (RU) terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018
- H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Reputasi

Underwriter secara bersama-sama terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018;

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Reputasi Underwriter terhadap variabel dependen, yaitu *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang melakukan kegiatan *Initial Public Offerings* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016 sampai dengan 2018. Menurut Muri Yusuf (2014 : 145), populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapatkan perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna daerah (*area*) atau obyek penelitiannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Dalam menentukan ukuran sampel (*sample size*) dapat digunakan berbagai rumusan statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel (*sample error*) yang mungkin ditoleransi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Time Series* (runtun waktu) selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 (lima puluh dua) perusahaan IPO yang mengalami *underpricing* di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016 sampai dengan 2018.

### Definisi Operasional Variabel

#### *Underpricing* (Y)

*Underpricing* adalah selisih harga penutupan (*closing price*) di hari pertama pasar sekunder dengan harga penawaran umum (*offering price*) pada pasar perdana, kemudian dibagi dengan harga penawaran umum (*offering price*) tersebut. (Kusminto, 2017 : 644 cit Ratnasari dan Hudiwinarsih)

Tingkat *underpricing* dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$UP = \frac{(PI - P0)}{P0} \times 100\%$$

Dimana:

UP : Underpricing masing-masing perusahaan

PI : Harga penutupan saham hari pertama di pasar sekunder

P0 : Harga penawaran perdana

#### *Return On Assets* (ROA) (X1)

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan total aset perusahaan. *Return On Assets* (ROA) dinyatakan dalam persentase. (Wira, 2015 : 84)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Earning Per Share (EPS) (X2)

*Earning Per Share (EPS)* didapatkan dari jumlah keuntungan dibagi jumlah saham yang beredar. (Wira, 2015 : 94)

$$Earning Per Share = \frac{Laba Bersih}{Jumlah Saham Yang Beredar}$$

#### Reputasi Underwriter (X3)

Pengukuran Reputasi Underwriter menggunakan metode yang dilakukan oleh Kuncoro dan Suryaputri (2019 : 273 cit Haska) mengukurnya dengan cara memberikan perangkingan terhadap underwriter dengan nilai 0 sampai 9 dan perangkingan ini dihitung berdasarkan dengan jumlah trading value yang masuk kedalam (*50 most active idx members by trading value*) dilakukan Bursa Efek Indonesia melalui factbook tahunan.

Sumber : Data diolah penulis, 2020

	Total Trading Value	Nilai
Te kni k An alis is Dat a	> Rp 125,001 miliar	9
	Rp 110,001 miliar - Rp 125,000 miliar	8
	Rp 95,001 miliar - Rp 110,000 miliar	7
	Rp 80,001 miliar - Rp 95,000 miliar	6
	Rp 65,001 miliar - Rp 80,000 miliar	5
	Rp 50,001 miliar - Rp 65,000 miliar	4
	Rp 35,001 miliar - Rp 50,000 miliar	3
	Rp 20,001 miliar - Rp 35,000 miliar	2
	Rp 5,001 miliar - Rp 20,000 miliar	1
	P< Rp 5,000 miliar atau tidak termasuk dalam 50 most active IDX members	0

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berikut ini persamaan regresinya :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y = *Underpricing*
- $\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Konstanta/Slope
- $X_1$  = *Return On Assets (ROA)*
- $X_2$  = *Earning Per Share (EPS)*
- $X_3$  = Reputasi Underwriter (RU)
- e = Kesalahan acak (*error term*)

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

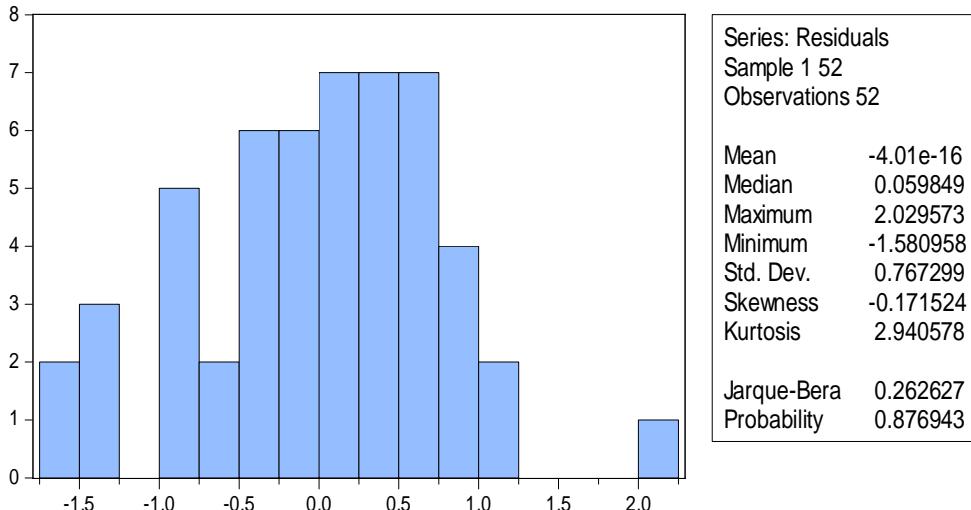
	LOGUP	ROA	EPS	RU
Mean	2.330537	0.930118	17.98189	6.442308
Median	2.350240	0.081217	8.225449	6.000000
Maximum	4.158883	43.44221	94.01065	9.000000
Minimum	0.693147	-0.640036	-37.28318	3.000000
Std. Dev.	0.851265	6.015725	29.31874	2.090252
Skewness	-0.161745	6.984167	1.135100	-0.171645
Kurtosis	2.403764	49.86157	3.802776	1.660512
Jarque-Bera	0.996975	5180.763	12.56288	4.142831

Probability	0.607449	0.000000	0.001871	0.126007
Sum	121.1879	48.36611	935.0581	335.0000
Sum Sq. Dev.	36.95723	1845.636	43839.02	222.8269
Observations	52	52	52	52

Sumber: Hasil olah data eviews 7, 2020

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *Return On Assets* (ROA) selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 adalah 0.930118. Nilai *Return On Assets* (ROA) tertinggi yaitu sebesar 43.44221 dan nilai *Return On Assets* (ROA) terendah yaitu -0.640036. Rata-rata nilai *Earning Per Share* (EPS) selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 adalah 17.98189. Nilai *Earning Per Share* (EPS) tertinggi yaitu sebesar 94.01065 dan nilai *Earning Per Share* (EPS) terendah yaitu -37.28318. Rata-rata nilai Reputasi Underwriter (RU) selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 adalah 6.442308. Nilai Reputasi Underwriter (RU) tertinggi yaitu sebesar 9.000000 dan nilai Reputasi Underwriter (RU) terendah yaitu 3.000000.

## HASIL UJI NORMALITAS



Sumber : Hasil olah data eviews 7, 2020

Berdasarkan gambar diagram diatas, tampak bahwa nilai statistik uji Jarque-Bera adalah JB (0.262627)  $< X^2$  (9.49) atau p-value (0.876943)  $> \alpha$  (0.05), maka hipotesis nol gagal ditolak yang artinya residual dari model penelitian terdistribusi normal sehingga uji t dan uji F bisa dilakukan untuk melihat signifikansi model.

## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

### A. Uji Multikolinearitas

	ROA	EPS	RU
ROA	1.000000	-0.072328	0.182228
EPS	-0.072328	1.000000	0.114548
RU	0.182228	0.114548	1.000000

Sumber : Hasil olah data eviews 7, 2020

Dari hasil uji koefisien korelasi antar variabel independen, tidak terdapat multikolinieritas antara varibel-variabel independen *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Reputasi Underwriter (RU).

## B. Uji Autokorelasi



Hasil uji autokorelasi sebagaimana diagram diatas maka nilai  $DW = 1.657768$ , berada diwilayah ragu-ragu yakni diantara:  $1.4339 (d_L) < 1.657768 (DW) < 1.6769 (d_U)$ . Artinya dapat disimpulkan tidak terdapat masalah Autokorelasi.

## HASIL UJI HIPOTESIS

### A. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.317371	0.362294	6.396381	0
ROA	0.041783	0.018809	2.221369	0.0311
EPS	0.010227	0.00382	2.677281	0.0101
RU	-0.032534	0.054349	-0.598616	0.5522

Sumber : Hasil olah data eviews 7, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tersebut diatas, maka dapat dihasilkan model regresi sebagai berikut :

$$Y (\text{UP}) = 2.317371 + 0.041783 (\text{ROA}) + 0.010227 (\text{EPS}) - 0.032534 (\text{RU}) + \epsilon$$

Persamaan regresinya adalah apabila *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Reputasi Underwriter (RU) tidak mempengaruhi atau pengaruhnya NOL terhadap *Underpricing* (UP), maka *Underpricing* (UP) akan tetap bernilai 2.317371 poin. apabila nilai *Return On Assets* (ROA) naik sebesar 1 poin, maka nilai *Underpricing* (UP) akan mengalami kenaikan sebesar 0.041783 poin. apabila nilai *Earning Per Share* (EPS) naik sebesar 1 poin, maka nilai *Underpricing* (UP) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.010227 poin. apabila nilai Reputasi Underwriter (RU) meningkat 1 poin, maka *Underpricing* (UP) akan mengalami penurunan sebesar 0.032534 poin.

Hasil Uji Hipotesis 1 : pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Underpricing* (UP) Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Return On Assets* (ROA) diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2.221369 dengan probabilitas sebesar 0.0311 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.01063. Maka dapat disimpulkan  $t_{\text{hitung}} (2.221369) > t_{\text{tabel}} (2.01063)$ , yang artinya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Underpricing* (UP) Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018, dapat diterima.

Hasil Uji Hipotesis 2 : pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Underpricing* (UP) Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Berdasarkan uji t untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.677281 dengan probabilitas sebesar 0.0101 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.01063. Maka dapat disimpulkan  $t_{hitung}$  (2.677281) >  $t_{tabel}$  (2.01063), yang artinya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Underpricing* (UP) Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018, dapat diterima.

Hasil Uji Hipotesis 3 : pengaruh Reputasi Underwriter (RU) terhadap *Underpricing* (UP) Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Berdasarkan uji t untuk variabel Reputasi Underwriter (RU) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0.598616 dengan probabilitas sebesar 0.5522 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.01063. Maka dapat disimpulkan  $t_{hitung}$  (-0.598616) <  $t_{tabel}$  (2.01063), yang artinya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh Reputasi Underwriter (RU) terhadap *Underpricing* (UP) Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018, tidak dapat diterima.

## B. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dalam hal ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Reputasi Underwriter (RU) secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu *Underpricing* (UP). Pada tabel dibawah ini disajikan hasil uji statistik F sebagai berikut:

**Uji Hipotesis (Uji F)**

F-statistic	3.69339
Prob(F-statistic)	0.017976

Sumber: Hasil olah data eviews 7, 2020

Hasil Uji Hipotesis 4 : pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Reputasi Underwriter (RU) terhadap *Underpricing* (UP) Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar 3.693390 dengan probabilitas sebesar 0.017976. Berdasarkan  $F_{tabel}$  dengan  $df = 3,48$  dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.80. Maka dapat disimpulkan  $F_{hitung}$  (3.693390) >  $F_{tabel}$  (2.80), yang artinya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga hipotesis keempat yang diajukan bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Reputasi Underwriter (RU) secara bersama-sama terhadap *Underpricing* (UP) Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018, dapat diterima.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Uji Determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.187545
Adjusted R-squared	0.136766

Sumber : Hasil olah data eviews 7, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas diperoleh besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model dalam persamaan ini adalah sebesar 0.187545 atau 18.75%.

Hal ini menunjukkan bahwa variasi *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Reputasi Underwriter (RU) mampu menjelaskan variasi naik/turunnya *Underpricing* (UP) sebesar 0.187545 atau 18.75% sedangkan sisanya sebesar 81.25% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukan dalam model regresi ini.

## A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian dengan analisis regresi berganda yang persamaannya adalah  $Y (\text{UP}) = 2.317371 + 0.041783 (\text{ROA}) + 0.010227 (\text{EPS}) - 0.032534 (\text{RU}) + e$ . Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Reputasi Underwriter (RU) secara bersama-sama terhadap *Underpricing* (UP) Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *itu* secara simultan variabel bebas *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan Reputasi Underwriter (RU) secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *Underpricing* saham IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Sementara itu, secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underpricing* saham IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Sedangkan Reputasi Underwriter (RU) tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa saran (1) Bagi Masyarakat atau Investor, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada Masyarakat atau Investor tentang variabel-variabel keuangan dan non keuangan yang memberikan pengaruh terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia. (2) Bagi Pemerintah atau Emiten, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Pemerintah atau Emiten di Pasar Modal Indonesia dalam menjaga stabilitas makro ekonomi dan meningkatkan kinerja perusahaan, agar dapat menarik minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya di saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. (3) Bagi Penelitian selanjutnya, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi peneliti lain untuk mengetahui Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan Reputasi Underwriter terhadap *Underpricing* Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

## DAFTAR PUSTAKA

Memuat daftar pustaka (hanya yang menjadi sumber kutipan) yang disusun alfabetis sesuai dengan nama belakang penulis atau nama institusi. Penulisan referensi harus sesuai dengan APA (*American Psychological Association*) format.

- Ahmad, Srifatmawati. 2018. *Analisis Fenomena Underpricing Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia*. Journal Economic and Business Of Islam. Volume 3 Nomor 1.
- Djaja, Irwan. 2018. *All About Corporate Valuation*. Penerbit PT Elex Media Komputindo. Jakarta. Edisi Revisi. Cetakan Kedua.
- Feriyanto, Andri dan Endangshyta Triana. 2015. *Pengantar Manajemen 3 in 1*. Penerbit MediaTera. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Gunawan, Mega dan Viriany Jodin. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi. Volume XX, No 02.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta. Edisi I
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta. Edisi Pertama. Cetakan 13
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Penerbit PT Grasindo. Jakarta. Cetakan Pertama
- Kuncoro, Himawan Budi, dan Rossje V Suryaputri. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana*. Jurnal

Akuntansi Trisakti. Volume 6 Nomor 2.

- Kusminto, Heri. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di BEI Pada 2001-2013*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Volume 6 Nomor 2.
- Linazah, Nisvi Lailul dan Trias Setyowati. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia. Volume 1 Nomor 1.
- Muklis, Faiza. 2016. *Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan. Volume 1 Nomor 1.
- Rokhmawati, Andewi. 2016. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Deepublish. Yogyakarta. Edisi ke 1 Cetakan Pertama.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Penerbit PT KANISIUS. Yogyakarta.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Penerbit Prenadamedia Group. Jakarta. Edisi Pertama.
- [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) (28 Desember 2019)  
[www.e-bursa.com](http://www.e-bursa.com) (28 Desember 2019)